

HUBUNGAN RELIGIUSITAS DENGAN PERILAKU SEKSUAL PRANIKAH PADA REMAJA DI SMAN Y YOGYAKARTA

Didik Iman Margatot¹, Erfin Firmawati²

Mahasiswa PSIK UMY¹, Dosen PSIK UMY²

Program Studi Ilmu Keperawatan, Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, Jalan Lingkar Barat, Tamantirto, Kasihan Bantul, Yogyakarta.

Kode pos: 55183, Indonesia.

e-mail: imanmargatot@gmail.com

Intisari

Latar Belakang: Masa remaja merupakan masa dimana remaja mengalami proses peralihan dari anak-anak menjadi dewasa. Proses peralihan yang terjadi pada remaja ditandai dengan perubahan fisik, psikologis, dan sosial. Perubahan fisik pada remaja ditandai dengan berkembangnya tanda-tanda seks sekunder. Perubahan sosial pada remaja yaitu memiliki rasa tertarik untuk bersosial. Perubahan psikologis yang terjadi pada remaja yaitu mencoba hal yang baru seperti perilaku seksual pranikah. Perilaku seksual pranikah pada remaja saat ini masih tergolong tinggi. Tingginya perilaku seksual pranikah pada remaja dipengaruhi beberapa faktor, salah satunya faktor religiusitas.

Tujuan: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan religiusitas dengan perilaku seksual pranikah pada remaja di SMAN Y Yogyakarta.

Metode: Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif dengan rancangan korelasional. Desain penelitian ini menggunakan pendekatan *cross-sectional* (potong lintang). Metode pengambilan sampel yang digunakan adalah *simple random sampling* sebanyak 114 orang dan sudah memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner. Kuesioner terdiri dari kuesioner religiusitas dan kuesioner perilaku seksual pranikah. Uji korelasi yang digunakan untuk mengetahui hubungan religiusitas dengan perilaku seksual pranikah menggunakan *Spearman Rank Test*.

Hasil: Berdasarkan uji *Spearman Rank Test* diperoleh hasil *p value* 0,000 ($p < 0,05$) yang artinya terdapat hubungan yang signifikan antara religiusitas dengan perilaku seksual pranikah remaja

Kesimpulan: Terdapat hubungan antara religiusitas dengan perilaku seksual pranikah pada remaja di SMAN Y Yogyakarta

Kata Kunci: Religiusitas, Perilaku Seksual Pranikah, Remaja

THE RELATIONSHIP BETWEEN RELIGIOSITY AND PREMARITAL SEXUAL BEHAVIOUR AT ADOLESCENTS IN Y SENIOR HIGH SCHOOL OF YOGYAKARTA

Didik Iman Margatot¹, Erfin Firmawati²

Student of PSIK UMY¹, Lecturer of PSIK UMY²

Nursing Science Major, Faculty of Medicine and Health Science, Muhammadiyah University of Yogyakarta

Lingkar Barat Street, Tamartirto, Kasihan, Bantul, Yogyakarta. 55183, Indonesia.

e-mail: imanmargatot@gmail.com

Abstract

Background : Adolescence is a period in which adolescents experience a transition process from children to adulthood. The transition process that occurs in adolescents is characterized by physical, psychological, and social changes. Physical changes in adolescents are characterized by the development of secondary sex signs. One of social changes is have a social interest. Psychological changes that occur in adolescents is trying new things like premarital sexual behavior. Premarital sexual behavior in adolescents is still relatively high. The height of premarital sexual behaviour in adolescents is influenced by several factors, which is one of the factors is religiosity.

Purpose: To determine the relationship between religiosity and premarital sexual behaviour in adolescents at SMAN Y Yogyakarta

Method: This research is quantitative research with correlational design. Design of this research used a cross-sectional approach. Sampling method is simple random sampling as many as 114 people and already fulfill the inclusion and exclusion criteria. The questionnaire consisted of a religiosity and premarital sexual behavior questionnaire. The correlation test used to determine religiosity relationship with premarital sexual behaviour using Spearman Rank Test.

Result: Based on Spearman Rank Test, obtained p value 0,000 ($p < 0,05$) which means there is a significant relationship between religiosity and premarital sexual behavior of adolescent

Conclusion: There is relationship between between religiosity and premarital sexual behavior of adolescent at SMAN Y Yogyakarta

Keywords : religiosity, premarital sexual behavior, adolescent